

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa:

1. *Fiscal stress* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan PAD sesuai dengan hipotesis yang diajukan tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif *fiscal stress* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan PAD di seluruh Kabupaten/Kota se-Jawa Barat. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan PAD cenderung lebih besar pengaruhnya dibandingkan *fiscal stress*. Pertumbuhan PAD pada tahun 2007 tidak merata di setiap Kabupaten/Kota. Beberapa daerah memiliki pertumbuhan cukup tinggi tetapi beberapa daerah lainnya memiliki pertumbuhan yang sangat kecil bahkan negatif. Pola perilaku atau fenomena dari *fiscal stress* dan pertumbuhan PAD sendiri lah yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi.
2. *Fiscal stress* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan belanja modal, artinya hipotesis ditolak. Berdasarkan uji signifikansi ternyata pengaruh *fiscal stress* terhadap belanja modal pun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *fiscal stress* tidak mempengaruhi pertumbuhan belanja modal di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan belanja modal

ternyata lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan *fiscal stress*. Selain

Dede Nugraha, 2012

Pengaruh *Fiscal Stress* terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu, Pola perilaku yang ditunjukkan oleh data *fiscal stress* dan pertumbuhan belanja modal merupakan penyebab terjadinya hal tersebut. Pertumbuhan belanja modal Kabupaten/Kota se-Jawa Barat pada tahun 2007 cenderung tidak merata. Beberapa daerah memiliki pertumbuhan belanja modal lebih dari seratus persen, tetapi sebagian daerah lagi memiliki pertumbuhan yang sangat kecil bahkan negatif.

3. *Fiscal stress* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan belanja modal melalui pertumbuhan PAD, namun tidak signifikan. Pola perilaku yang ditunjukkan oleh data *fiscal stress* dan pertumbuhan PAD serta pertumbuhan belanja modal merupakan penyebab terjadinya hal tersebut. Seperti telah dijelaskan sebelumnya pertumbuhan belanja modal dan pertumbuhan PAD Kabupaten/Kota se-Jawa Barat pada tahun 2007 cenderung tidak merata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kebijakan-kebijakan fiskal yang sifatnya guna meningkatkan kemandirian pemerintah daerah ternyata berdampak positif terhadap pertumbuhan PAD. Oleh karena itu kepada pemerintah pusat lebih sering mengeluarkan kebijakan-kebijakan fiskal yang bertujuan meningkatkan kemandirian daerah guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan setiap daerah di Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Dede Nugraha, 2012

Pengaruh *Fiscal Stress* terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Diagram jalur yang digunakan pada penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh *fiscal stress* terhadap pertumbuhan PAD dan belanja modal sebaiknya ditambah dengan variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi atau variabel lainnya.

